

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi virus Corona yang menyerang negara Indonesia membuat pemerintah menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kebijakan yang diterapkan pemerintah membuat banyak masyarakat berbeda pandangan tentang PPKM. Banyak dari masyarakat yang menyampaikan pendapat mereka pada media sosial. Media sosial adalah tempat yang digunakan untuk berpendapat ataupun berekspresi tentang bermacam topik (Mahardhika & Zuliarso, 2018). Banyak media sosial yang ada di internet, salah satunya adalah Twitter.

Media sosial Twitter juga sering digunakan untuk berpendapat atau berekspresi. Masyarakat yang menyatakan pandangan dan respons mereka terhadap PPKM melalui Twitter masih belum diketahui sentimen tersebut apakah sentimen positif atau negatif. Hasil dari analisis sentimen nanti dapat digunakan sebagai bahan evaluasi ke depannya bagi pemerintah untuk menerapkan kebijakan selanjutnya.

Analisis sentimen berfungsi untuk menemukan suatu pola selanjutnya dikelompokkan ke dalam sentimen positif atau negatif (Niasita *et al.*, 2019). Penelitian yang membahas tentang analisis sentimen tentang PT. Garuda Indonesia (Persero) dikelompokkan menjadi kelas positif dan negatif menggunakan algoritma *Support Vector Machine* (SVM) mendapatkan hasil akurasi *linear* 88.75% dan *polynomial* 75.625% (Prasetyarini *et al.*, 2020). Penelitian selanjutnya tentang analisis sentimen tentang pinjaman *online* menggunakan algoritma SVM mendapatkan hasil akurasi 62.00% (Utami & Erfina, 2021). Penelitian yang membahas analisis sentimen tentang isu vaksin Covid-19 di Indonesia dengan menggunakan SVM mendapatkan akurasi 84.4% (Riyanto & Azis, 2021). Penelitian selanjutnya analisis sentimen kebijakan Kemdikbud pada Instagram tentang bantuan kuota internet. Penelitian tersebut menggunakan algoritma SVM dan mendapatkan hasil akurasi 79.67% (Rahmawati Hakim *et al.*, 2020). Penelitian selanjutnya untuk mengetahui bagaimana sentimen publik terkait kebijakan

lockdown pemerintah Jakarta dengan SVM mendapatkan hasil akurasi 74% (Isnain *et al.*, 2021).

Penelitian ini akan menambah proses normalisasi kata dan *Lemmatizing* pada tahap *Text Preprocessing*. Proses tersebut diharapkan dapat memperoleh hasil yang baik. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian dengan judul “Analisis Sentimen Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Pada Twitter Menggunakan Algoritma *Support Vector Machine*” diharapkan dapat membantu.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tahap klasifikasi menggunakan algoritma SVM terhadap kebijakan PPKM pada pengguna Twitter?
2. Bagaimana hasil evaluasi pada algoritma SVM menggunakan *Confusion Matrix* terhadap kebijakan PPKM?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis sentimen dari pengguna Twitter terkait kebijakan PPKM dengan menggunakan algoritma SVM.
2. Mengetahui tingkat akurasi, *recall*, dan *precision* dari algoritma SVM yang didapatkan dari analisis sentimen berdasarkan kelompok sentimen menggunakan *Confusion Matrix*.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan memberikan pembaharuan pada bidang yang terkait serta dapat dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya.

2. Praktis

- a. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pemerintah yang nantinya akan digunakan untuk menerapkan kebijakan selanjutnya.

- b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui proses klasifikasi menggunakan algoritma SVM serta menambah wawasan.